

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. IMD di Puskesmas Kecamatan Mauk tergolong cukup baik. Dari 48 responden selama bulan Januari – Maret tahun 2009, sebanyak 75% melakukan IMD di Puskesmas Kecamatan Mauk.
2. Karakteristik responden, sebagian besar responden termasuk kategori sebagai berikut, kelompok usia 20-25 tahun, yaitu sebanyak 72,22%, responden yang tidak bekerja yaitu sebesar 83,33%, berpendidikan rendah yaitu sebanyak 88,89%, kategori pendapatan rendah yaitu 86,11%, memiliki paritas 1-2 anak, yaitu sebesar 66,67%, didominasi oleh suku Jawa (52,78%), riwayat ANC ≥ 4 kali, yaitu sebesar 72,22%, memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan (100%), menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia untuk memeriksakan kehamilannya (100%), kategori <37 minggu, yaitu sebesar 88,89%, mendapat dukungan dari suaminya (kehadiran suami saat melakukan IMD) yaitu sebesar 86,11%, mendapatkan saran melakukan IMD dari tenaga kesehatan saat melahirkan, yaitu sebesar 97,22%, dan tidak mengalami masalah kesehatan saat melakukan IMD yaitu sebesar 94,44%. Sedangkan karakteristik bayi responden yang melakukan IMD adalah memiliki berat lahir ≥ 2500 gram (100%), jenis kelamin bayi laki – laki, yaitu sebesar 58,83% dan perempuan, yaitu sebesar 41,67% dan bayi yang tidak memiliki masalah dalam melakukan IMD yaitu 97,22%.
3. Sebanyak 61,11% responden bertempat tinggal di wilayah pesisir pantai, yaitu Kelurahan Ketapang, Marga Mulya, dan Tanjung Anom.
4. Seluruh responden (100%) memberikan ASI pertama dalam waktu <30 menit setelah melahirkan.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Peran tenaga kesehatan dalam menyarankan ibu melakukan IMD setelah melahirkan, sebaiknya dilakukan dengan persetujuan ibu tersebut. Sehingga, IMD yang dilakukan dengan peran serta responden/ibu.

7.2.1 Bagi Puskesmas

Promosi kesehatan sangat dibutuhkan bagi ibu-ibu yang akan melahirkan sehingga ibu tersebut dapat mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan untuk memberikan yang terbaik bagi bayinya. Puskesmas diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang baik bagi ibu-ibu, mengingat peranan tenaga kesehatan yang cukup besar dalam proses pemeriksaan kehamilan, persalinan dan IMD.

7.2.3 Bagi Ibu yang akan melakukan IMD

IMD bukan hanya sekedar prosedur yang harus dilakukan setelah melahirkan. Melalui IMD, kontak pertama antara ibu dan anak terjalin. Pada tahapan inilah, ibu memiliki kontak batin tersendiri antara ibu dan anak. Sebaiknya, ibu melakukan IMD dengan semaksimal mungkin. Pengetahuan ibu tentang IMD juga sangat dibutuhkan agar IMD dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

7.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian lebih lanjut (analisis bivariat) mengenai IMD sangat dibutuhkan agar dapat melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses IMD. Variabel yang dapat diteliti lebih lanjut adalah usia, pekerjaan, pendidikan, paritas, riwayat ANC, dukungan suami, jenis kelamin bayi, dan lokasi tempat tinggal.